

ARIEF: SANTRI BAWA PERUBAHAN POSITIF UNTUK INDONESIA

Peringatan Hari Santri yang mengusung tema "Jihad Santri Jayakan Negeri" bermakna agar para santri dapat memberi kontribusi besar bagi kemajuan bangsa dan negara.

"Santri ini merupakan pilar utama peradaban, kalian adalah garda terdepan dalam menjalankan jihad untuk memajukan bangsa Indonesia, khususnya di Kota Tangerang," kata Wali Kota Tangerang Arief R Wismansyah saat menghadiri peringatan Hari Santri Nasional. Para Santri, lanjut Arief harus bisa membawa perubahan positif bagi bangsa Indonesia. "Sebagai santri, kita tidak hanya berkewajiban memahami ajaran agama dengan baik, tetapi juga bertanggung jawab untuk menjadikan nilai-nilai agama sebagai landasan dalam tindakan dan perilaku kita sehari-hari," terang Arief.

Arief juga meminta para santri untuk terus bersemangat dalam mewujudkan jihad santri yang terus berkobar dan menjadi pendorong kemajuan Indonesia ke depan.

Arief, berharap, seluruh masyarakat Kota Tangerang mendukung para santri dalam menjaga keutuhan nilai-nilai keagamaan dan moral di lingkungan masyarakat. (Abdul)



PPNS TERUS TINGKATKAN KETERAMPILAN

Wali Kota Tangerang Arief R Wismansyah meminta para Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) di lingkup Pemkot Tangerang terus meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi dan berkoordinasi.

"Karena teman-teman ini kan terjun langsung ke masyarakat, makanya komunikasi itu penting untuk dipelajari baik komunikasi persuasif maupun komunikasi argumentatif," tutur Arief saat memberi pengarahan Diklat peningkatan kapasitas PPNS.

Menurut Arief, jangan sampai menentukan sanksi atau keputusan-keputusan hanya dari permukaan. Harus terus belajar dan gali informasi agar informasi dan laporan bisa didapatkan seakurat mungkin.

"Karena teman-teman ini adalah penyidik, bukan aparat biasa. Harus lebih detail dan teliti lagi," ujar Arief. (Abdul)



PENANGANAN STUNTING TERUS DILAKUKAN

Wakil Wali Kota Tangerang Sachrudin menyampaikan upaya untuk mengurangi tingkat stunting pada anak-anak terus dilakukan. Seperti pembentukan tim Audit Kasus Stunting (AKS), yang bertujuan untuk mengetahui dan mencegah terjadinya kasus stunting di Kota Tangerang.

"Langkah-langkah yang dilakukan, mencakup perbaikan gizi, asupan makanan seimbang, peningkatan akses pelayanan kesehatan berkualitas, dan perbaikan sanitasi," ujar Sachrudin.

Tak hanya itu, lanjut Sachrudin, tindakan lain juga turut dilakukan untuk mengurangi risiko stunting di Kota Tangerang.

"Penyediaan sumber air minum yang layak, peningkatan kesadaran, komitmen dan praktik pengasuhan gizi ibu dan anak serta peningkatan akses pangan bergizi," tuturnya. (Abdul)

SACHRUDIN SERAHKAN SK PEGAWAI PENSIIUN

Wakil Wali Kota Tangerang Sachrudin menyerahkan Surat Keputusan (SK) pensiun kepada para calon purna bakti yang memasuki batas usia pensiun periode November dan Desember 2023 hingga Januari 2024.

Ia mengatakan, masa pensiun bukan akhir dari segalanya. "Terus mengabdikan untuk negeri, untuk masyarakat lingkungan kita," ujar Sachrudin.

Meski masa bakti telah berakhir, lanjut Sachrudin, para pensiun agar terus memberikan kontribusinya baik untuk negara maupun masyarakat.

Sachrudin juga menyampaikan apresiasi atas pengabdian para purna bakti selama ini. "Kami mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan kontribusi besar yang telah diberikan rekan-rekan kepada Kota Tangerang," ujar Sachrudin. (Abdul)



SUMPAH PEMUDA DAN PEMUDA

Sebagai bangsa Indonesia kita sudah sepakat, bahwa sudah berkomitmen, berbahasa satu bahasa Indonesia, berbangsa satu bangsa Indonesia dan bertanah air satu tanah air Indonesia. Satu komitmen yang luar biasa yang dicetuskan para pemuda Indonesia sejak tahun 1928 disaat bangsa Indonesia dijajah. Komitmen itu lebih kita kenal dengan Sumpah Pemuda.

Dan Alhamdulillah sampai hari ini sikap atau komitmen itu masih dipegang erat, sekalipun badai menerjang, badai yang dapat memecah belah persatuan Indonesia. Dan hal ini tentunya harus disyukuri oleh kita, tentunya syukur itu tidak cukup dengan ucapan, tapi harus diikuti dengan perbuatan

yaitu dengan melaksanakan perintah Allah dan meninggalkan larangan Allah. Sebab kalau tidak, Allah SWT telah berfirman dalam Al-Qur'an yang artinya; Apabila kita tidak bersyukur maka azabku sangat pedih.

Kamemprihatinkan, baik pemakaian dalam pergaulan sehari-hari maupun acara-acara di media televisi, terutama kalangan muda sudah mulai meninggalkan bahasa Indonesia, di televisi, baik sinetron dan acara lainnya sudah tidak menggunakan bahasa Indonesia yang baik, bahkan pakai bahasa yang menurut para orang tua kurang etis, seperti dialog pakai kata gue, elu dan lain sebagainya. Padahal televisi merupakan

salah satu media sangat strategis dalam pendidikan. Hal ini tentunya harus mendapat perhatian dari pejabat yang berkompeten.

Sumpah pemuda ini merupakan modal utama dalam rangka melepaskan diri dari para penjajah. Sebab tanpa adanya persatuan, maka kita bangsa Indonesia akan mudah ditindas, akan mudah dihan-curkan.

Hal ini sejalan dengan perintah Allah dalam Al-Qur'an yang artinya; kita diperintahkan untuk bersatu dan jangan bercerai berai.

Bahkan dalam hubungan ini Allah memberikan arahan dalam Al-Qur'an kepada kita yang artinya; Allah cinta kepada orang-orang yang berjuang

dijalan Allah secara berbaris-baris bagai satu bangunan yang saling menguatkan.

Artinya dalam berjuang kita harus bekerja sama satu sama lain yang mempunyai uang dengan uangnya, yang mempunyai ilmu dengan ilmunya, yang tidak punya apa-apa dengan tenaga dan lain sebagainya.

Kalau firman Allah itu kita amalkan, kita gunakan sebagai acuan, insya Allah negara kita ini akan sejahtera, aman, adil dan sejahtera.

Kalaulah hari Sumpah Pemuda ini diperingati, tentunya bukan sekedar serimonialnya saja, bukan hanya slogan saja, tapi harus ditindaklanjuti dengan kegiatan-kegiatan yang sejalan dengan nilai-nilai yang



Manajemen Akhlaqlul Karimah Oleh : H. Ahmad Chairudin

terkandung dalam Sumpah Pemuda. Sebab menyatakan ikrar sumpah pemuda pada waktu itu tidaklah sederhana, tapi siap mengorbankan darah dan nyawa.

Mudah-mudahan Allah jadikan negara kita ini negara yang aman dan sejahtera, rakyatnya bersatu tidak mengenal atau membedakan asal-usul, atau suku, agama kaya atau miskin.***

SINERGISME PADAMKAN API TPA RAWA KUCING

GREENPEACE INDONESIA APRESIASI PENANGANAN KEBAKARAN TPA RAWA KUCING - HAL 2

Kebakaran yang melanda TPA Rawa Kucing, Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang berangsur kondusif dan bisa ditangani dengan cepat. Sinergitas organisasi perangkat daerah hingga bantuan sejumlah pihak dalam memadamkan api terbukti efektif.

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang berupaya maksimal memadamkan api yang melahap sekitar 80 persen dari 34,8 hektare TPA Rawa Kucing. Memasuki hari keenam Rabu 25 Oktober 2023, penanganan tersisa 20 persen yang berupa titik kepulan asap.

Sebanyak 534 personel dikerahkan mulai dari Pemkot Tangerang, Pemkab Tangerang, Pemkot Tangsel, DKI Jakar-

ta, Bandara Soetta hingga BNPB dan KLHK.

Wali Kota Tangerang Arief R. Wismansyah menjelaskan, ragam strategi telah dilakukan. Mulai dari pengerahan amada, pipa injeksi, water bombing, drone thermal hingga membuka tandon baru.

KLHK mengirimkan Manggala Agni yang biasanya menangani kebakaran hutan. Walau api sudah tidak terlihat di permukaan, tetapi masih adanya titik asap yang diprediksi adanya bara api di dalam gunung sampah.

Sebagian warga masih bertahan di posko pengungsian. Personel juga terus dikerahkan untuk melakukan pendinginan hingga dinyatakan padam total.

UPAYA BERSAMA OPD TANGANI KEBAKARAN TPA RAWA KUCING HAL 3 - RAWA KUCING

"Kami berharap agar situasi segera pulih, masyarakat sehat dan dapat kembali ke tempat masing-masing. TPA Rawa Kucing juga bisa beroperasi normal seperti sediakala," ujar Arief.

Sejumlah pihak menyatakan penanganan kebakaran TPA yang dilakukan petugas gabungan dinilai cukup cepat. Hal itu diakui mulai dari Kemenko Marves, Greenpeace, WALHI dan sejumlah pengamat lingkungan lainnya.

"Ini termasuk cepat, jika dibandingkan dari daerah lain. Bahkan ada daerah dengan area lebih kecil tetapi penanganannya lebih lama," jelas Deputi Bidang Koordinasi Pengelolaan Lingkungan dan Kehutanan Kemenko Marves Nani Hendriarti. (Fajrin)

PETUGAS EVAKUASI WARGA RADIUS 500 METER TPA RAWA KUCING

Kebakaran TPA Rawa Kucing menimbulkan asap pekat yang mengarah ke pemukiman warga sekitar lokasi. Dampaknya, warga harus dievakuasi ke tempat aman guna menghindari terjangkitnya sakit infeksi saluran pernafasan atas.

Petugas Satpol PP bersama BPBD Kota Tangerang pun melakukan evakuasi warga yang berada di radius 500 meter ke tempat yang aman.

Wali Kota Tangerang Arief R Wismansyah menjelaskan, evakuasi

dilakukan dengan persuasif meski ada kekhawatiran warga terhadap harta benda mereka, namun hal itu akhirnya berhasil diyakinkan oleh petugas karena demi keselamatan jiwa.

"Sekarang asapnya makin parah anginnya semakin kencang jadi kita khawatir masyarakat kena ispa, makanya lebih baik kita amankan," ujar Arief. (Fajrin)

WARGA TERDAMPAK DIEVAKUASI DI TIGA TEMPAT

Ratusan orang akhirnya berhasil dievakuasi oleh petugas gabungan dari Satpol PP, BPBD Kota Tangerang serta Kepolisian ke tempat yang aman.

Untuk warga di utara dievakuasi ke Kantor Kelurahan Kedaung Wetan, dan sisi lainnya di Aula Kantor Kecamatan Neglasari dan Kantor Dinas Sosial. Para korban diberikan layanan baik mulai

kesehatan hingga trauma healing bagi para anak-anak.

Wali Kota Tangerang Arief R Wismansyah saat meninjau para korban yang mengungsi ke Aula Kantor Kecamatan Neglasari meminta agar para warga bersabar. "Sabar ya, doakan semoga semua lekas tertangani," ujarnya singkat. (Fajrin)

PEMADAMAN DENGAN WATER BOMBING

Wali Kota Tangerang Arief R Wismansyah telah meminta ke Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) untuk penanggulangan kebakaran Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Rawa Kucing Kota Tangerang untuk dilakukan water bombing.

"Saya sudah bersurat, semalam saya juga sudah buat surat kondisi darurat kebakaran di TPA

Rawa Kucing, makanya BNPB Pusat, informasinya siang ini (dilakukan),"ungkapnya.

BNPB telah mengirimkan 1 unit heli Water Bombing PK - DBM/ AS350B3e yang direlokasi dari Provinsi Bali.

Direncanakan hari Senin 23 Oktober 2023 operasi water bombing sudah berjalan dengan rencana 50 kali x 800 liter dropping air dari pukul 7:00 sampai 17:00 WIB. (Fajrin)

KEKUATAN ARMADA PEMADAMAN

22 UNIT MOBIL PEMADAM KEBAKARAN

20 UNIT TANGKI PERTAMAMAN DISBUDPAR

4 UNIT TANGKI DINAS LINGKUNGAN HIDUP

2 UNIT MOBIL DAMKAR BANDARA SOETTA

3 UNIT MOBIL DAMKAR DKI JAKARTA

3 UNIT MOBIL DAMKAR PROVINSI BANTEN

(Fajrin)

REDAKSI

KOTA BENTENG

GREENPEACE INDONESIA APRESIASI PENANGANAN KEBAKARAN TPA RAWA KUCING

Penanganan kebakaran TPA Rawa Kucing, Kota Tangerang mendapat banyak tanggapan. Greenpeace Indonesia menilai, penanganan kebakaran TPA di Kota Tangerang tergolong cepat. Dimana sebelumnya, Kemenko Maritim dan Investasi Republik Indonesia pun menyatakan hal serupa.

Peneliti Iklim dan Energi,

Greenpeace Indonesia Haflah Leste Distincta mengungkapkan, kebakaran TPA yang tengah terjadi di beberapa kota di tengah musim kemarau, memang menjadi fenomena baru yang tengah dipelajari Greenpeace Indonesia.

"Dengan itu, kejadian TPA Rawa Kucing juga menjadi pantauan kami, sejak hari kejadian. Kalau melihat situasi ini, dengan kondisi yang sudah kondusif, tersisa kepulan asap saya rasa ini luar biasa. Tergolong penanganan yang cukup cepat," tegas Haflah, melalui sambungan telepon.

"Kami memantau penanganan dari daerah-daerah lainnya di Indonesia. Dengan apa pun itu penanganannya, Kota Tangerang tergolong cukup cepat," tambahnya.

Ia pun menyatakan, cepatnya penanganan saat kejadian ini, harus dilanjutkan dengan cepatnya regulasi atau tindakan-tindakan penanganan lanjutan. (Fajrin)



TIM PENGELOLA : Pembina : **H. Arief R Wismansyah, H. Sachrudin,** Ketua : **Indri Astuti,** Wakil Ketua : **Ian Chavidiz Rizqiullah,** Sekertaris : **Kristiono Sutoro,** Anggota : **Adittyo Catur Wibowo, Panji Pratama, Andry Cristian, Fajrin Raharjo, Abdul Majid, Khanif Lutfi, Dini, Asep Tahyudin, Achmad Zainudin MN, Afriyani,** Alamat : **Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang, Jl Satria Sudirman No 1 Gedung Pusat Pemerintahan Lt .IV,**

DORONG SEGERA REALISASIKAN PEMBANGUNAN PSEL

Anggota DPRD Kota Tangerang Warta Supriyatna mengatakan, kebakaran TPA Rawa Kucing harus dijadikan sebuah pelajaran. Agar tidak terulang lagi ke depannya, dia meminta program Pengolahan Sampah Energi Listrik (PSEL) segera direalisasikan.

"Kita memberikan dukungan Wali Kota Tangerang untuk proyek PSEL ini. Makanya segera direalisasikan," kata Warta.

Menurut Warta yang merupakan bagian dari tim panitia khusus PSEL saat itu, DPRD telah memberikan dukungan penuh terkait kerja sama

program PSEL yang merupakan salah satu program strategi nasional (PSN) yang dicanangkan Presiden Jokowi.

Proyek PSEL harus segera dioperasikan oleh investor yang memenangkan lelang proyek PSEL tersebut. "PSEL ini harus segera dilaksanakan," kata Warta. (Abdul)

EDUKASI MASYARAKAT OLAH SAMPAH

Pasca kebakaran TPA Rawa Kucing, masyarakat Kota Tangerang perlu dilakukan bimbingan dan edukasi terkait pengelolaan sampah melalui instansi terkait. Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang Kosasih mengatakan, partisipasi masyarakat Kota Tangerang dalam memilah sampah masih

rendah.

"Maka dari itu penting ya bimbingan pengelolaan sampah dengan metode pelatihan untuk memberikan dampak perubahan masyarakat setempat," kata Kosasih.

Dia menuturkan, edukasi dilakukan sebagai upaya

pengecehan. Di sisi lain, mungkin perlu dengan penegakan hukum agar aturan pengelolaan sampah dapat berjalan efektif dan dipatuhi sebagaimana mestinya.

Selain mengatur partisipasi masyarakat, lanjut Kosasih, Pemkot Tangerang perlu mengatur pengelolaan sampah yang dihasilkan oleh masyarakat selalu

penghasil sampah.

"Ini harus diintegrasikan antara masyarakat dan tempat pengelolaan sampah. Produksi tidak sekadar memproduksi besar-besaran tetapi tidak tanggung jawab dengan sampah plastik yang mereka hasilkan," tandasnya. (Abdul)

APRESIASI KERJA KERAS PETUGAS

Ketua Komisi II DPRD Kota Tangerang, Saeroji mengapresiasi dan terima kasih kepada segenap petugas gabungan yang beribaku berupaya memadamkan api yang melahap gunung sampah di TPA Rawa Kucing.

"Terima kasih kepada seluruh tim gabungan yang

bertugas menangani kebakaran TPA Rawa Kucing," ujarnya.

Pascainsiden ini, ia meminta Pemkot Tangerang memperhatikan sejumlah rumah hunian warga yang terdampak kebakaran TPA Rawa Kucing yang berlokasi di Kecamatan Neglasari akhir

pekan lalu.

"Harus diperhatikan, nantinya bagaimana rumah mereka yang terbakar dapat dibangunkan kembali," kata Saeroji.

Menurut dia, perlu dipikirkan bantuan setelah masa kedaruratan selesai. Karena kondisi warga belum bisa beraktivitas normal.

BERIKAN BANTUAN WARGA NEGLASARI

Anggota DPRD Kota Tangerang Santa menyalurkan bantuan untuk warga Kecamatan Neglasari yang terdampak kebakaran TPA Rawa Kucing. "Selagi masih bisa membantu kita bantu warga terdampak," kata Santa saat ditemui di lokasi.

Dikatakan, aksi sosial ini bertujuan meringankan beban musibah yang dirasakan oleh beberapa warga di sekitar TPA Rawa Kucing yang merupakan daerah pemilihannya.

Dia mengkhawatirkan kesehatan masyarakat sekitar

terdampak akibat dari kepulan asap dari TPA Rawa Kucing. Oleh karenanya, Santa meminta Dinas Kesehatan harus aktif menyosialisasikan kepada masyarakat untuk menggunakan masker agar terhindar dari ISPA.

Selain itu, dia juga meminta pihak Dinas Kesehatan menyisir

warga sekitar TPA Rawa Kucing untuk memberikan jaminan kesehatan mereka dampak dari kebakaran tersebut. "Asap dari TPA Rawa Kucing itu terus menyelimuti wilayah sekitar. Kita khawatir banyak warga yang terkena ISPA," tukasnya. (Abdul)

DPRD APRESIASI PEMBANGUNAN SMPN 34

Ketua DPRD Kota Tangerang Gatot Wibowo mengapresiasi proyek pembangunan SMPN 34 Kota Tangerang yang berlokasi di Kelurahan Cipete, Kecamatan Pinang yang sudah dilakukan peletakan batu pertama oleh Wali Kota Tangerang Arief R Wismansyah.

Pembangunan SMP Negeri

di wilayah Kecamatan Pinang merupakan bentuk komitmen antara DPRD dan Pemkot Tangerang dalam rangka mencerdaskan kehidupan masyarakat. Karena pendidikan merupakan modal terbesar dalam menyongsong Indonesia Emas 2045.

"Puji syukur, ini yang kami

harapkan sebagai wakil rakyat dari daerah pemilihan khususnya Kecamatan Pinang. Saya mengapresiasi sudah dilakukan peletakan batu pertama pembangunan SMPN 34 di Kecamatan Pinang," ujar Gatot.

Gatot menuturkan, penambahan sekolah tingkat SMP Negeri di wilayah Kecamatan Pinang

sesuai aspirasi masyarakat. Hal itu juga sebagai bentuk azas pemerataan dalam bidang pendidikan di Kota Tangerang.

"Penambahan SMP Negeri ini bentuk azas pemerataan ada kesempatan orangtua untuk dapat menyekolahkan anak-anaknya di sekolah SMP Negeri," ujar Gatot. (Abdul)

SANTRI GENERASI PEMBANGUNAN BANGSA

Santri adalah benteng akhir yang dipersiapkan untuk generasi masa depan. Penerapan dan pengaplikasian akhlak merupakan kunci utama dalam hal membangun bangsa. Hal itu disampaikan Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang Turidi Susanto saat memperingati Hari Santri 2023.

Turidi mengatakan, momentum Hari Santri untuk terus mencari ilmu, mendedikasikan diri menjadi bagian dari masyarakat yang akan membangun negeri.

"Semangat para santri untuk terus mencari ilmu dan menjadi bagian membangun negeri. Karena dengan

akhlak dan sopan santun ilmu santri mampu dan memperkokoh pembangunan nasional," sambungnya.

Dia berharap, peringatan Hari Santri 2023 dengan tema "Jihad Santri, Jayakan Negeri" seluruh santri secara nasional bahkan di penjuru daerah untuk mendukung rakyat Palestina.

Dia menambahkan, kiprah santri, sejak zaman perjuangan kemerdekaan hingga saat ini menjadi pilar kekuatan bangsa. "Santri pilar kekuatan bangsa, pondasi kekokohan bangsa, sudah terbukti sejak zaman perjuangan," tambahnya. (Abdul)



POSYANDU TIARA VERIFIKASI NASIONAL POSYANDU BERPRESTASI

Kecamatan Cibodas kembali mencatatkan prestasi yang membanggakan. Terbaru, Posyandu Tiara yang berada di RW 08 Kelurahan Cibodas Baru, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang berhasil mewakili Provinsi Banten dalam Verifikasi Nasional Posyandu Berprestasi oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Tahun 2023.

Ketua Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kecamatan Cibodas Nurul Fitri Prihadi menjelaskan, keberhasilan Posyandu Tiara melangkah ke

ajang nasional ini tidak terlepas dari inovasi-inovasi yang selama ini dilakukan. "Alhamdulillah, Posyandu Tiara masuk dalam nominasi pelaksana Posyandu terbaik tingkat nasional. Ini merupakan bukti keberhasilan kolaborasi antarsektor yang telah mendukung penuh. Mulai dari persiapan, pengembangan inovasi, sampai pelaksanaan verifikasi nasional saat ini," kata Nurul Fitri Prihadi. (Dini)

TUJUH INOVASI POSYANDU TIARA

Untuk maju di tingkat nasional, Posyandu Tiara yang berada di RW 08, Kelurahan Cibodas Baru, Kecamatan Cibodas memiliki tujuh inovasi yang diusung dan siap bersaing dengan Provinsi lain.

Ketua Posyandu Tiara Uni Susianti mengatakan ketujuh inovasi tersebut antara lain Sistem Informasi Posyandu (SIP) Online, Gerakan Atasi Stunting dengan Konsumsi Protein (Gasken), Pemberian Doorprize (Pendorz), Lansia Sehat dan Bugar (Lasegar) dan Jemput Bola Lanjut Usia (Jebolansia) yang dinilai sukses memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar secara signifikan. "Tak hanya itu, dampak dari inovasi ini pun berpengaruh pada penurunan angka kasus stunting di Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang. Tercatat, Kecamatan Cibodas berhasil menurunkan angka stunting

ing dari sebelumnya yang mencapai 8,6 persen menjadi hanya 2,9 persen saja di tahun ini yang melampaui target nasional," katanya.

Uni berharap inovasi ini mampu menarik antusias ibu-ibu balita, untuk memanfaatkan pelayanan yang ada di Posyandu Tiara. Selain itu, ketujuh inovasi unggulan ini akan terus dijalankan hingga angka berisiko stunting atau anak stunting dapat turun menjadi nol persen. (Dini)

CEGAH DAN KENDALIKAN OBESITAS DENGAN GIZI SEIMBANG

Keadaan gizi yang baik dapat meningkatkan kesehatan individu, karena pola makan yang baik harus berpedoman pada gizi seimbang. Melihat pentingnya pengetahuan gizi agar mengatasi obesitas, Pokja IV TP PKK Kota Tangerang menggelar seminar kesehatan bertema "Gizi yang Tepat dan Aktivitas Fisik Atasi Obesitas". "Karena kader dan anggota PKK rata-rata ibu-ibu, jadi seminar ini penting agar mereka (kader PKK,red) bisa mengubah gizi seimbang dan menginformasikan ilmu ini kepada masyarakat agar terhindar dari obesitas," kata Ketua Pokja IV TP PKK Kota Tangerang Nita Risyani.

Sementara itu, Ketua Program Studi Ilmu Gizi Universitas Indonusa Esa Unggul Mury Kuswari mengungkapkan, gizi seimbang adalah susunan pangan sehari-hari yang mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan

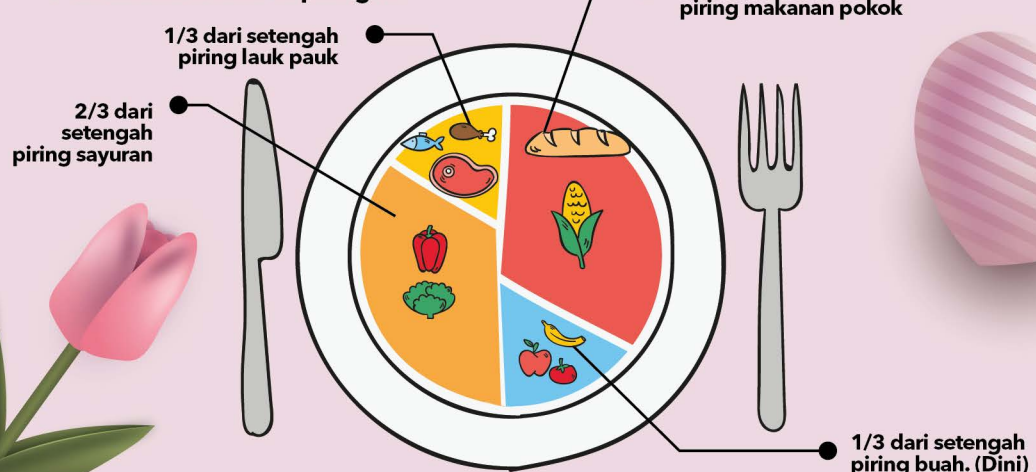
tubuh, dengan memperhatikan prinsip keanekaragaman pangan, aktivitas fisik dan memantau berat badan secara teratur dalam rangka mempertahankan berat badan normal untuk mencegah masalah gizi seperti gizi lebih atau obesitas.

Untuk mencegah terjadinya obesitas, ia menjelaskan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dengan menerapkan gizi seimbang yaitu mengonsumsi makanan beragam, atur pola makan, melakukan aktivitas fisik, dan mempertahankan berat badan normal.

"Intinya kita harus buang dulu pikiran bahwa makan nasi itu tidak boleh. Tetapi yang harus diperhatikan adalah tingkatan protein dengan mengonsumsi telur, kacang-kacangan, ikan kembung dan hindari makanan yang digoreng. Sebisa mungkin terapkan isi piringku dengan banyak sayur," tutupnya. (Dini)

TIPS CEGAH OBESITAS

Pola makan sesuai isi piringku



GOW LATIH ANGGOTA MEMBUAT HANTARAN

Untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan dan keterampilan para anggotanya, Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kota Tangerang, menggelar pelatihan membuat hantaran yang diajarkan secara langsung oleh Ikatan Pembuat Hantaran Indonesia (IPHI) Pancawati.

Ketua IPHI Kota Tangerang Dwi Fatmarani Utari mengungkapkan, pelatihan membuat hantaran ini bisa menjadi pilihan ibu-ibu untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Apalagi, melihat animo masyarakat dalam memesan hantaran cukup tinggi. "Kita memberikan pelatihan dasar. Dari sinilah, ibu-ibu bisa mengkreasi sendiri hantaran apa yang akan dibuat. Karena pada dasarnya, hantaran tidak hanya untuk pernikahan bisa juga dibuat untuk hantaran tunangan, ulang tahun, kelahiran bahkan sampai kematian yang identik dengan warna sendu dan permainan bunga serta ranting kayu," katanya.

Sementara itu, Wakil Ketua GOW, Yuniarti berharap pelatihan ini dapat berguna bagi para anggota. Setidaknya, bisa digunakan untuk keperluan sendiri atau sebagai ladang mencari uang. (Dini)

PKK PROVINSI BANTEN SOSIALISASI PAAREDI PENDAMPINGAN ANAK STUNTING

Pola Asuh Anak dan Remaja (PAAR) di era digital saat ini harus menjadi perhatian khusus. Tak hanya pemerintah semata, namun juga Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) sebagai mitra pemerintah.

Menyadari akan pentingnya hal itu, Pokja 1 PKK Provinsi Banten melakukan sosialisasi dan pembinaan karakter keluarga melalui Pola Asuh Anak dan Remaja dengan Penuh Cinta dan Kasih Sayang Keluarga kepada kader PKK Kota Tangerang.

Ketua Pokja 1 TP PKK Provinsi Banten Sumaeni Suyitno mengungkapkan berbeda dengan tahun sebelumnya. Sejak dua tahun ini, PAAR di era digital ini lebih memfokuskan permasalahan pendampingan anak stunting. Mulai dari bagaimana pendampingan cara bermain, makanan bergizi yang diambil dari makanan protein hewani, nabati dan lemak yang akan dilakukan melalui cara bermain peran.

Sementara itu, Ketua Pokja 1 TP PKK Kota Tangerang Ina Karsidi mengatakan, stimulasi PAAR tentang pendampingan anak stunting, memang sudah

Bahkan, Kota Tangerang banyak menoreh prestasi di lomba stimulasi PAAR. Ia berharap, kader Pokja 1 ini menjadi role model bagi masyarakat terkait tema pendampingan anak stunting di lomba PAAREDI. (Dini)



UPAYA BERSAMA OPD TANGANI KEBAKARAN TPA RAWA KUCING

Wali Kota Tangerang Arief R. Wismansyah mengungkapkan rasa terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang berada di Kota Tangerang.

Mereka telah bersatu dalam upaya maksimal untuk memadamkan kebakaran yang melanda Tempat Pembuangan

Akhir (TPA) Rawa Kucing, serta melakukan penanganan terhadap dampak yang diakibatkannya.

Kerja sama serta langkah-langkah yang diambil bersama telah memungkinkan upaya penanggulangan bencana ini tertangani dengan efektif dan efisien. Berkat kerja sama itu, dampak buruk kepada penerbangan pesawat di Bandara Internasional Soekarno Hatta tidak terjadi.

"Untuk dampak asap hingga mengganggu penerbangan di Bandara Soetta belum ada laporan, tadi sudah berkoordinasi dengan AP II, belum ada. Mohon doanya bisar bisa cepat selesai," ucapnya. (Fajrin)

PSEL DIHARAPKAN SGERA DIREALISASIKAN

Wali Kota Tangerang, Arief R. Wismansyah, telah menerima instruksi penting dari Presiden Joko Widodo terkait pengolahan sampah menjadi energi listrik, yang dikenal dengan sebutan PSEL (Pengolahan Sampah jadi Energi Listrik). Meskipun proyek ini telah berkontrak, pelaksanaannya masih terhambat karena permasalahan perizinan yang belum selesai.

Kendala utama yang dihadapi adalah belum dikeluarkannya izin Amdal (Analisis Mengenai Dampak

Lingkungan) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), serta belum adanya Persetujuan Jasa Penyediaan Listrik (PJPL) dari PLN (Perusahaan Listrik Negara). Walaupun Pemkot Tangerang telah siap untuk memulai proyek PSEL ini, izin yang masih tertunda membuat pelaksanaan proyek terhambat.

Dalam konteks ini, Pemerintah Kota Tangerang menyuarakan harapannya kepada KLHK agar izin yang diperlukan segera diterbitkan. "Kita juga menyuarakan ke KLHK agar izinnya agar cepat dikeluarkan. Supaya tidak terjadi lagi, karena kondisi TPA terbakar tidak hanya di Kota Tangerang," ucapnya.

Wali Kota Tangerang memahami urgensi proyek PSEL, terutama mengingat situasi TPA (Tempat Pembuangan Akhir) yang telah terbakar. (Fajrin)

TIM KESEHATAN SIAGA PENUH

Mengatasi dampak kebakaran Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Rawa Kucing, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang menyiagakan personel tenaga kesehatan di lokasi-lokasi pengungsian korban.

Hal tersebut dilakukan guna mengantisipasi dan menangani potensi penyakit yang timbul dari para korban kebakaran. Tenaga kesehatan yang

bersiaga penuh itu berjumlah puluhan orang.

"Kami sudah siapkan tenaga kesehatan juga beberapa mobil ambulans, kami juga bekerja sama juga dengan PMI Kota Tangerang, serta kita juga sediakan masker juga oksigen," terang Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang dr. Dini Anggraeni.

Para tenaga kesehatan yang ditugaskan berasal dari puskesmas-puskesmas setempat yang akan bertugas secara bergantian. "Kalau perlu tambahan, kami mengikuti dimana BPBD. Di mana akan buka posko, di situ nanti kita hadir," imbuhnya. (Fajrin)

DINKES SIAPKAN TIGA RUMAH SAKIT RUJUKAN

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang mengambil langkah proaktif dengan menyiapkan tiga rumah sakit rujukan dalam penanganan potensial korban yang terdampak oleh kebakaran di Tempat

Pembuangan Akhir (TPA) Rawa Kucing. Ketiga rumah sakit ini akan siap memberikan penanganan lanjutan bagi mereka yang memerlukan perawatan medis lebih intensif.

Kepala Dinkes Kota Tangerang, dr. Dini Anggraeni menjelaskan, bahwa tiga rumah sakit yang telah ditunjuk sebagai rujukan adalah Rumah Sakit Sitanala, RS Sari Asih Ar-Rahmah dan RSUD Kota Tangerang. "RS rujukan sudah kita siapkan RS Sitanala, RS Sari Asih Ar-Rahmah dan RSUD Kota Tangerang," terangnya.

Pemilihan Rumah Sakit Sitanala dan RSUD Kota Tangerang sebagai rumah sakit rujukan diharapkan dapat memberikan bantuan cepat dan efektif kepada warga terdampak kebakaran TPA Rawa Kucing yang mungkin membutuhkan perawatan intensif. (Fajrin)



125 JIWA PENGUNGSI KEBAKARAN TPA RAWA KUCING

Jumlah pengungsi yang terdampak oleh kebakaran di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Rawa Kucing saat ini mencapai 125 jiwa. Mereka telah dievakuasi dan saat ini mengungsi di Gedung Olahraga (GOR) Neglasari dan Aula Kecamatan Neglasari.

Meskipun tidak ada laporan tentang korban yang sakit hingga perlu dirujuk, sebagian besar dari mereka mengalami keluhan pusing dan sesak napas.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang dr. Dini Anggraeni menuturkan, sumber daya kesehatan dan fasilitas medis telah disiapkan di lokasi pengungsian untuk memantau dan memberikan bantuan kepada mereka yang memerlukan.

"Untuk saat ini, tidak ada warga

yang harus dirujuk ke rumah sakit. Tetapi, jika memang ada yang membutuhkan tindakan, pertama akan ditangani oleh nakes yang ada di sini," terang Dini.

Dini pun berharap semoga keluhan kesehatan yang mereka alami dapat segera mereda dan pengungsi dapat pulih dengan baik seiring berjalannya waktu. (Fajrin)

DP3AP2KB KOTA TANGERANG GELAR TRAUMA HEALING

Dalam upaya untuk mempercepat pemulihan trauma para korban yang terdampak oleh kebakaran di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Rawa Kucing, DP3AP2KB (Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana) Kota Tangerang telah melaksanakan program trauma healing di lokasi pengungsian.

Program ini memberikan perhatian khusus pada para anak-anak dengan memberikan hiburan dan interaksi yang positif kepada puluhan anak korban. Diharapkan, melalui kegiatan ini, anak-anak dapat merasa lebih nyaman di tempat pengungsian dan mampu melupakan trauma yang mereka alami akibat peristiwa kebakaran yang mengerikan.

Kabid Perlindungan Perempuan dan Anak DP3AP2KB Kota Tangerang Wilopo Tetuko Sigit menjelaskan, kegiatan trauma healing ini mencakup berbagai aktivitas yang bertujuan untuk membuat anak-anak bahagia dan mengalihkan perhatian mereka dari kejadian tragis yang mereka alami. Anak-anak diajak bermain, bernyanyi, berbagi makanan atau camilan dan bahkan diberikan buku cerita atau bacaan melalui fun games.

"Di sini, kami berupaya bagaimana anak-anak tetap bergembira dan melupakan kepulan asap yang tadi siang begitu besar," ungkap Wilopo. (Fajrin)



DUKUNG SISWA LAKUKAN HAL POSITIF DI SEKOLAH

Wali Kota Tangerang Arief R. Wismansyah membuka latihan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) Sekolah yang digelar di Pusat Pemerintahan Kota (Puspem), Minggu (22/10).

Dalam sambutannya, Arief mengatakan, latihan Paskibra adalah bentuk nyata dari semangat patriotisme dan kedisiplinan.

"Para siswa yang terlibat dalam latihan ini telah menunjukkan komitmen, untuk menghori-

mati bendera dan lambang negara kita," ucap Arief.

Arief juga menekankan pentingnya pendidikan karakter dalam membangun generasi yang berkualitas.

"Kegiatan ini wadah untuk meningkatkan persatuan antar sekolah-sekolah sekaligus memperkuat semangat nasionalisme. Daripada nongkrong ngak jelas yang kadang bisa picu tawuran, mending ikut kegiatan positif di sekolah, kayak Paskibraka ini," ujarnya.

Arief berharap, agar semangat patriotisme dari para generasi muda ini terus tumbuh dan berkembang untuk kemajuan bangsa.

"Diharapkan, para penerus bangsa ini, dapat menjadi pelopor dan kebanggaan Indonesia khususnya dalam memajukan Kota Tangerang," tutupnya. (Panji)

JAKSA MASUK SEKOLAH, UPAYA PREVENTIF AKSI PERUNDUNGAN DI KALANGAN PELAJAR

Kejaksanaan Negeri (Kejari) Kota Tangerang mencermati trend perundungan atau bullying beberapa waktu belakangan sedang mengalami peningkatan.

Karena itu, kasus ini menjadi perhatian khusus dari Korps Adhyaksa untuk dilakukan pencegahan atau upaya preventif di kalangan pelajar dan remaja. Salah satunya melalui Jaksa Masuk Sekolah (JMS).

Kepala Seksi Intelijen Kejari Kota Tangerang Khusnul Fuad mengatakan, aksi perundungan yang terjadi belakangan ini telah menggemparkan jagad

media massa dan sosial.

Sehingga, mendapat atensi dan perhatian khusus dari Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) Banten dan Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Kota Tangerang.

"Kenapa program JMS (Jaksa Masuk Sekolah) kita fokuskan pada kasus bullying? Karena kemarin ada beberapa kejadian yang berkaitan dengan bullying, bahkan sudah menyentuh ranah fisik. Kita berupaya untuk menekankan tentang bahaya bullying," ujar Khusnul Fuad kepada wartawan usai acara JMS di SMP Negeri 28 Kota Tangerang, Kamis (19/10/23).

Dia juga membenarkan trend kasus belakangan sedang berkembang. "Makanya kita lakukan upaya agar kasus bullying ini tidak semakin 'menular' atau menyebar ke wilayah lain. Nah, untuk antisipasi sebagai pencegahan upaya tidak terjadi bullying, maka JMS ini kita prioritaskan kepada para siswa tentang bahaya bullying," ucapnya. (Panji)

UPAYA SMP NEGERI 28 ANTISIPASI AKSI PERUNDUNGAN DI SEKOLAH

Kepala SMP Negeri 28 Kota Tangerang Saronih mengapresiasi langkah Kejaksaan Negeri (Kejari) Kota Tangerang dengan menggelar kegiatan Jaksa Masuk Sekolah (JMS).

Ia menyampaikan, dengan adanya kegiatan JMS diharapkan para siswa mendapatkan pengetahuan tentang bahaya perundungan agar tidak melakukan hal-hal negatif.

"Dan kami pihak sekolah tentu saja berterimakasih atas apa yang disampaikan oleh pihak Kejari Kota Tangerang yang sudah memberikan ilmu dan edukasi terkait hal seperti ini," ujarnya.

Dia juga bersyukur bahwa di sekolah yang dipimpinnya tidak ada kasus perundungan terjadi lantaran

pihak sekolah berkolaborasi dengan orang tua dan siswa.

"Serta memberikan pembinaan setiap hari baik secara karakter dan keagamaan untuk meminimalisir terjadinya perundungan dan kekerasan di kalangan pelajar," tukasnya. (Panji)

KONSEKUENSI PIDANA PELAKU PERUNDUNGAN

Kejaksanaan Negeri (Kejari) Kota Tangerang menggelar kegiatan Jaksa Masuk Sekolah (JMS) menyosialisasikan pencegahan perundungan di kalangan remaja dan pelajar di SMP Negeri 28 Kota Tangerang, Kamis (19/10/23).

Kepala Seksi (Kasie) Intelijen Kejari Kota Tangerang Khusnul Fuad menyatakan, ada konsekuensi pidana bagi pelaku perundungan. Terlebih saat ini kasus perundungan bukan saja melalui fisik namun ada juga cyber bullying atau perundungan melalui digital.

Kondisi itu memungkinkan terjadi lantaran saat ini merupakan hal lumrah bagi pelajar memegang ponsel pintar yang terhubung dengan media sosial.

"Semua ada konsekuensi pidana bagi para pelaku perundungan. Maka inilah yang kita beri pemahaman mana yang mengarah kepada ranah umum berkonsekuensi pidana dan mana yang tidak, jadi kita bukan saja melihat bullying secara fisik, tapi juga secara psikis dan siber," ucapnya.

Disinggung soal ancaman hukuman perundungan, Fuad menyampaikan hal itu tergantung kasus yang terjadi. "Kalau misalnya sampai fisik sampai luka segala macam bisa dijera Pasal 351 KUHP (2-5 tahun penjara) atau 170 (5 tahun), cuma tetap berpatokan ke sistem peradilan anak," tutupnya. (Panji)

SDN TANGERANG 6 RAIH ADIWIYATA MANDIRI

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Indonesia kembali menggelar penghargaan Adiwiyata 2023.

Dari Kota Tangerang, terdapat 24 sekolah yang memperoleh penghargaan Adiwiyata Nasional dan Mandiri. Salah satunya SDN Tangerang 6 yang meraih penghargaan Adiwiyata Mandiri.

Kepala SDN Tangerang 6 Supriadi mengatakan, pihaknya memperoleh peringkat tiga besar secara nasional sebagai peraih Adiwiyata Mandiri.

SDN Tangerang 6 mampu bersanding bersama SDN 1 Mambang, Bali dan SMPN 2 Badau, Bangka Belitung sebagai tiga besar. "Alhamdulillah kita bisa meraih penghargaan yang sangat membanggakan ini. Ini didedikasikan untuk semua para siswa, guru, komite sekolah, Dinas Pendidikan, DLH, FKTS dan Pemerintah Kota Tangerang," ucapnya.

Keutamaan program Sekolah Adiwiyata untuk menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman dan bisa membuat siswa betah. (Panji)

PENANTIAN 2 TAHUN, SDN PINANG 7 RAIH ADIWIYATA MANDIRI

Penantian selama dua tahun lamanya akhirnya berbuah manis. SDN Pinang 7 meraih penghargaan Adiwiyata Mandiri Tahun 2023 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Kepala Sekolah SDN Pinang 7 Masriyanti mengungkapkan, ini bukan kali pertama mendapatkan penghargaan Sekolah Adiwiyata, baik tingkat kota, provinsi dan nasional.

"Alhamdulillah kami bersyukur, kembali mendapatkan penghargaan sebagai Sekolah Adiwiyata, kali ini Kategori Mandiri tingkat nasional. Sebelumnya kami pernah mendapatkan Sekolah Adiwiyata Kategori Nasional tahun 2021 oleh KLHK," ungkap Masriyanti, saat ditemui langsung, Kamis (19/10/2023).

Ia menerangkan, untuk meraih Adiwiyata Mandiri ia menerapkan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (GPBLHS).

"Berkat komitmen bersama dengan seluruh penduduk SDN Pinang 7 dalam perilaku ramah lingkungan di sekolah," tukasnya. (Panji)

MENGENAL LEBIH DEKAT TARI COKEK Si Pat Mo

Sebagai Kota Megapolitan dan penyanggah Ibu Kota Jakarta, Kota Tangerang memiliki masyarakat yang heterogen. Bukan hanya terdiri dari satu Entitas dan Suku, namun masyarakatnya dari berbagai kalangan suku, bangsa, etnis dan agama.

Salah satu etnis yang paling terkenal di wilayah Tangerang adalah etnis Tionghoa a t a u lebih dikenal Cina Benteng (Ciben).

Ketua Sanggar Tari Lentera Henny Lim bercerita, pada masa sebelum Kemerdekaan Republik Indonesia, warga

Ciben di Tangerang memiliki ritus sebelum pernikahan, peribadatan atau pesta panen raya, yakni dengan menampilkan tarian 'Cokek Si Pat Mo' oleh sekelompok gadis belia.

"Tarian cokek adalah tarian khas dari Tangerang. Tarian cokek si pat mo adalah hasil dari akulturasi budaya Tionghoa dan Betawi," ungkapnya.

Henny Lim menerangkan, kini tari cokek si pat mo adalah warisan budaya yang seolah dilupakan oleh masyarakat era modern ini.

"Saya melihat tari cokek si pat mo adalah sebuah warisan budaya yang harus tetap dijaga dan juga dilestarikan," tukasnya. (Panji)

GERAKAN INDAH TARIAN COKEK SI PAT MO

Tari cokek si pat mo adalah warisan budaya yang hampir hilang. Stigma negatif dan kontroversi tentang Tari Cokek Si Pat Mo menjadi salah satu penyebab budaya khas Tangerang itu dilupakan.

Henny Lim, Ketua Sanggar Tari Lentera yang berlokasi di Kampung Tehyan, RT 4, RW 4, Kelurahan Mekarsari, Kecamatan Naglasari Kota Tangerang menambahkan, penari cokek si pat mo lekat dengan gerakan erotis.

LAMBANGKAN KESUCIAN SEORANG GADIS

Alunan musik gambang kromong menjadi pengiring tarian cokek si pat mo. Dengan kostum berwarna kuning dan celana ungu lengkap dengan selendang merah, semakin menegaskan keanggunan setiap penari.

Setiap gerakan yang diperagakan seolah memberikan simbol implisit tersendiri. Henny Lim menyebut, makna dari tari cokek si pat mo sendiri itu artinya menjaga kesucian panca linderan dan 4 lubang tubuh lainnya.

"Setiap gerakannya adalah aksi melambangkan untuk menjaga lubang hati,

menjaga pikiran, menjaga telinga, menjaga pandangan, menjaga hidung, menjaga mulut, menjaga kemaluan, menjaga dubur dan menjaga segala perbuatan keji oleh tangan," tegas Henny.

Oleh sebab itu, setiap gerakan tarian cokek si pat mo lemah lembut dan penuh kesantunan.

"Tari cokek gerakannya lembut, tetapi kalau kita membawakan dengan hati, gerakan kita akan berbeda. Tarian ini sangat indah, terhormat serta membanggakan masyarakat Cina Benteng," tambah Henny yang akrab disapa Bu Heni itu. (Panji)

MAKNA DAN SIMBOL PAKAIAN PENARI COKEK SI PAT MO

- **Baju Kuning** : Melambangkan Keberkahan dan Rezeki yang melimpah
- **Selendang Merah** : Melambangkan Keceriaan
- **Celana Ungu** : Melambangkan Keanggunan
- **Cepol Rambut Emas** : Melambangkan si empunya hajat orang berada (kaya)
- **Cepol Rambut Merah** : Melambangkan si empunya hajat orang biasa (sederhana)

Filosofis Gerakan Tarian Cokek Si Pat Mo

- **Gerak Soja di dada** : Melambangkan untuk menjaga hati agar selalu bersih
- **Gerak Soja berhadapan** : Melambangkan saling menghormati dan menyanyangi
- **Gerak Mengayuh** : Melambangkan memgarungi samudera kehidupan dan
- **Gerak Tunjuk Lawang** : Melambangkan untuk menjaga masuknya noda dari 9 titik lubang tubuh agar selalu bersih sanubarinya. (Panji)

LAKSA INSTAN SEDUH PERTAMA DI KOTA TANGERANG

Laksa yang merupakan panganan khas Kota Tangerang biasa disajikan hangat-hangat. Namun sekarang, makanan legendaris yang abru ditetapkan menjadi warisan budaya takbenda ini dapat dinikmati di rumah atau diperjalanan dengan konsep langsung seduh.

Eka Djuniarsih, pemilik Pop Laksa Bintang Sawi UMKM asal Kecamatan Cibodas ini merupakan pelaku usaha pertama di Kota Tangerang yang menciptakan laksa langsung seduh dengan merek Pop Laksa pada Desember 2022 lalu.

"Produk ini berhasil saya ciptakan setelah puluhan kali menghadapi kegagalan, baik segi komposisi bumbu, bahan, proses pengeringan hingga gagal dalam pengemasan. Tapi, alhamdulillah saat ini Pop Laksa menjadi salah satu produk unggulan dari Kedai Bintang Sawi milik saya," kata Eka. Ia mengklaim, walaupun memiliki konsep langsung seduh atau instan, Pop Laksa memiliki cita

rasa yang tidak kalah dengan laksa lainnya. Karena untuk membuat laksa instan ini, ia menggunakan bahan pilihan, tanpa pewarna, tanpa pengawet dan semua bahan diolah dengan menggunakan oven.

"Dalam sebulan, Pop Laksa buatan saya bisa terjual hingga 100 cup dan nasi kebuli instan mencapai 1.000 bungkus. Sedangkan untuk harga saya bandrol Rp18 ribu dan nasi kebuli Rp70 ribu, dengan pemasaran sudah menjangkau ke seluruh Indonesia," tutupnya. (Dini)

KEMASAN POP LAKSA JUARA 3 AWARDING IDEAL 2023

Meski terbilang baru beberapa tahun menjalani usaha laksa instan, namun Bintang Sawi yang memproduksi Pop Laksa khas Kota Tangerang ini, sudah berhasil meraih Juara 3 Lomba Awarding IDEAL 2023 kategori kemasan dan inovasi dari Yayasan Inovasi Teknologi Indonesia (INOTEKI).

Eka Djuniarsih, pemilik Pop Laksa Bintang Sawi mengaku tidak hanya melakukan beberapa kali kegagalan dalam membuat produk laksa instan. Ia pun merasakan beberapa kali pergantian kemasan Pop Laksa.

Mulai dari hanya menggunakan cup plastik standing pouch, plastik klip untuk bahan-bahan kering dan menggunakan stiker seadanya dan diberi merk Mie Laksa. Kemudian berganti kemasan dengan menggunakan cup plastik, kemasan aluminium oil dan

desain stiker yang menarik perhatian. Terakhir, dari segi kemasan laksa. Akhirnya, Pop Laksa didesain dengan menggunakan warna orange dan merah.

"Ide dan inovasi ini, saya dapat dari Pak Kadis Indagkop yang menantang saya untuk membuat laksa dengan konsep berbeda. Sementara untuk nama Pop Laksa, saya dapat dari Pak Wali Kota," katanya.

Setelah mendapat ide dan akhirnya muncul merek Pop Laksa dengan kemasan yang lebih bagus, akhirnya Eka berhasil lolos menjalani proses akurasi di Angkasa Pura II. Berbagai pelatihan dari Dinas Indagkop dan Angkasa Pura II terkait kemasan, ia ikuti.

Hingga akhirnya, ia pun berhasil lolos dan mendapat bantuan berupa 2.000 kemasan Pop Laksa secara gratis, sampai konsultasi kemasan.

"Untuk di lomba kali ini, saya mendapat bantuan dari BRIN selaku dewan juri berupa pinjaman alat. Melalui alat baru ini, saya berencana untuk memproses daging, ayam atau lainnya sebagai menu topping di dalam laksa instan saya ini," tutupnya. (Dini)

Elsa Novia Sena

KENALKAN SEJARAH DAN BUDAYA KOTA TANGERANG LEWAT WALKING TOUR

Masih ingat dengan Elsa Novia Sena? Konten kreator yang banyak mengulas informasi tentang sejarah dan budaya Tionghoa khususnya Cina Benteng.

Salah satu videonya yang viral dan menjadi perhatian masyarakat adalah tentang Makam Kapitan Oey Kiat Tjin yang merupakan leluhur orang Cina Benteng di Tangerang.

Tak hanya di media sosial, finalis Cide-Kode tahun 2022 ini juga menyampaikan informasi dan wawasan sejarah dan budaya di Kota Tangerang secara langsung atau tatap muka melalui kegiatan Walking Tour.

Elsa mengatakan, Walking Tour didasari karena di kawasan Pasar Lama memiliki banyak destinasi menarik dan mempunyai nilai sejarah. "Saya suka mengunjungi tempat yang ada nilai sejarahnya tapi sayangnya tidak ada yang menjelaskan, sehingga harus cari tahu sendiri," ujarnya. Dari hal itu, Elsa memiliki ide untuk membuat Walking Tour. Walking tour menjadi sarana memperkenalkan wisata kota Tangerang ke masyarakat.(Adit)

Eksistensi Kampung Batik Kembang Mayang Lestarkan Batik

Kampung Batik Kembang Mayang yang berlokasi di Jalan Mayang II, RT 2, RW 11, Kelurahan Larangan Selatan, Kecamatan Larangan masih eksis hingga saat ini.

Dalam aktivitasnya melestarikan batik ke masyarakat, kampung yang berdiri sejak 2018 melalui program PHBS dan kampung tematik ini rutin menerima kunjungan dari berbagai instansi terutama sekolah.

Pengelola Kampung Batik Kembang Mayang Zulifni Adnan mengatakan, Kampung Batik baru saja memberikan edukasi membuat batik kepada ratusan siswa di sebuah sekolah di bilangan Bintaro, Tangerang Selatan pada peringatan Hari Batik Nasional. Kampung Batik juga sering dikunjungi oleh siswa-siswa dari berbagai sekolah bahkan ada yang dari luar Kota Tangerang.

Zulifni mengatakan, dalam melakukan edukasi pengenalan batik melalui mencanting dan cap kepada siswa, kampung Batik didukung oleh Ibu-ibu dan remaja Ikatan Remaja Masjid Nurul Falah kampung Batik. "Ada 10 Ibu-ibu kampung batik telah memiliki sertifikasi yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Batik," ujarnya.(Adit)

Untuk menu, Kmaja Coffee memiliki signature minuman Kmaja Coffee atau kopi susu gula aren, dan mocktail strawberry bomb. Sedangkan, untuk makanan ada mi ayam kmaja dan ayam goreng serundeng.

Kmaja Coffee berlokasi di Jl. Kyai Maja No.3 Gg. H. Hasan Aba. Informasi selengkapnya, dapat dilihat di Instagram @kmajacoffee.(Adit)

Diikuti Penyandang Disabilitas Tuli

Elsa mengatakan, pertama kalinya Walking Tour diluncurkan kurang dari dua hari langsung diikuti oleh 20 peserta. Walking Tour berjalan dengan sistem "Pay as you like" yaitu membayar setelah tour selesai sesuai tingkat kepuasan peserta. "Jadi memang tidak ada komitmen fee di awal," ujarnya.

Adapun rute Walking tour Pasar Lama dimulai dari Stasiun Tangerang, Jam Argo Pantes, Masjid Kalipasir, Toapekong Air, Roemboer Tangga Ronggeng, Rumah Oey Kim Tiang, Kelenteng Boen Tek Bio dan Museum Benteng Heritage.

"Sampai saat ini sudah dilaksanakan sebanyak 6 batch, untuk peserta maksimal 15-17 peserta," ujarnya.

Elsa mengatakan, Walking tour mendapatkan sambutan antusias oleh masyarakat yang ingin mengetahui sejarah dan budaya di Kawasan Pasar Lama.

"Hingga batch 6 bisa dikatakan 60-70 persen berasal dari luar Tangerang yang tertarik dengan budaya Cina Benteng dan Pasar Lama. Ada yang dari Depok, Bekasi juga Bogor," ungkapnya.

Kata Elsa Batch 6 terasa sangat istimewa. Pasalnya, turut diikuti oleh peserta dengan penyandang disabilitas tuli.(Adit)

Dinkes Raih Penghargaan Kota Aman Pangan Terbaik dari BPOM RI

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang lagi-lagi diganjar penghargaan atas kinerjanya. Yakni, menerima penghargaan Kota Aman Pangan Terbaik ke-3 dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI).

"Kota Tangerang menjadi salah satu dari enam kota/kabupaten di Indonesia yang lolos verifikasi dari Tim Verifikator lapangan penilaian mandiri kabupaten atau kota pangan. Antara lain, Kabupaten Trenggalek, Karanganyar, Berau dan Kabupaten Bandung," ungkap Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang dr. Dini Anggraeni.

Ia melanjutkan, BPOM RI Kemenkes menilai Kota Tangerang cukup unggul dan terbaik dalam pengawasan pangan dalam sektor industri rumah tangga atau PIRT, restaurant, kantin sehat, retail, pasar tradisional, kelompok wanita tani, hingga rumah pemotongan hewan.

"Penilaian kota dan kabupaten pangan aman ini baru pertama kali digelar. Alhamdulillah Kota Tangerang masuk dalam yang terbaik, hal ini menjadi bonus dari komitmen sederet pelayanan yang konsisten kita semua jalani," ujarnya.(Andry)

Cokelatin dan Bintang Sawi Raih Awarding IDEAL 2023

Produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) asal Kota Tangerang kembali mencatatkan prestasi yang membanggakan. Terbaru, dua produk unggulan UMKM Kota Tangerang, Cokelatin dan Kedai Bintang Sawi, meraih penghargaan dalam Awarding IDEAL Tahun 2023.

Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (Disperindagkop UKM) Kota Tangerang Suli Rosadi mengatakan, keberhasilan dua produk UMKM Kota Tangerang di ajang penghargaan tingkat nasional tersebut membuktikan kualitas yang dimiliki produk UMKM Kota Tangerang tidak bisa lagi diragukan.

Cokelatin meraih Juara 1 Kategori Kemasan dan Inovasi, sedangkan Kedai Bintang Sawi meraih Juara 3 di kategori yang sama dari Yayasan Inovasi Teknologi Indonesia (INOTEK) baru-baru ini.

"Prestasi ini menjadi kebanggaan kita semua. Tidak hanya para pelaku UMKM Kota Tangerang yang mendapatkan penghargaan saja, penghargaan ini membuktikan kualitas ekosistem pengembangan UMKM di Kota Tangerang memang patut diakui kualitasnya," ujarnya.(Andry)

INVESTASI NAIK, PEMKOT TANGERANG DIGANJAR PENGHARGAAN DARI PEMPROV BANTEN

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang kembali mencatat prestasi yang membanggakan. Kali ini apresiasi diberikan oleh Pemerintah Provinsi Banten atas capaian yang tinggi dalam hal investasi di Kota Seribu Industri Sejuta Jasa.

Penghargaan diberikan Pemerintah Provinsi Banten kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kota Tangerang sebagai Penyelenggara Pelayanan Perizinan.

"Investasi di Kota Tangerang, masih harus ditingkatkan agar pertumbuhan ekonomi terus semakin baik," tutur Wali Kota Tangerang, Arief R. Wismansyah, dalam acara Banten Business Forum & Investment Awards 2023 di ICE BSD, Kabupaten Tangerang, Kamis (19/10).

Arief menambahkan, tingginya angka investasi di Kota Tangerang juga ditunjang dengan kemudahan layanan investasi yang sudah dapat dilakukan secara daring serta ditambah dengan hadirnya sarana Mal Pelayanan Publik (MPP).

Mahasiswa Pendampingan KIM Bantu Wujudkan Kampung Digital

Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Ketapang menyambut baik kehadiran mahasiswa dalam program pendampingan KIM 2023 yang digelar oleh Dinas Kominfo Kota Tangerang.

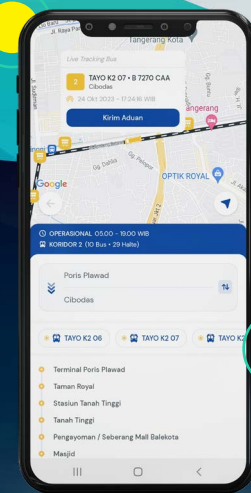
Ketua KIM Ketapang, Kelurahan Ketapang, Kecamatan Cipondoh Nakim Mustaqim mengatakan, mahasiswa pendampingan KIM membantu pihaknya dalam berbagai kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh KIM Ketapang.

"Pendampingan cukup membantu program KIM Ketapang seperti menyosialisasikan, mendokumentasikan program dan kegiatan yang berjalan di KIM Ketapang, mahasiswa sigap membantu termasuk menyiapkan acara launching aplikasi Ketapang Smart Digital," ujar Nakim.

Sejak awal hadir hingga saat ini, mahasiswa benar-benar turun dan hadir di tengah-tengah masyarakat salah satunya menyosialisasikan sistem pembayaran digital dan e-commerce bagi UMKM di Kelurahan Ketapang.

Kemudian terkait lomba kampung digital, mahasiswa juga membantu agar KIM ketapang mengirimkan karyanya.(Adit)

Direktur Utama, PT TNG, Edi Candra mengungkapkan aplikasi Trans Tangerang ini pengguna bisa mengetahui informasi BRT Kota Tangerang hanya dalam satu genggaman. Mulai dari info rute, bus terdekat, halte, jam operasional, hingga petunjuk perjalanan penumpang.(Adit)



Info Rute di Aplikasi Trans Tangerang Mudahkan Pengguna

Kehadiran aplikasi Trans Tangerang yang diluncurkan beberapa waktu lalu oleh Dishub bersama PT Tangerang Nusantara Global (PT-TNG) memberikan kemudahan bagi pengguna transportasi Bus Tayo.

Achmad, salah satu pengguna Bus Tayo yang merasa termudahkan mengatakan, aktivitasnya sehari-hari menggunakan Bus Tayo koridor 3 jurusan Tangcity-Ciledug.

Sejak mendapatkan informasi aplikasi Trans Tangerang dari media sosial Pemkot Tangerang, pegawai swasta ini mengunduh dan memanfaatkannya.

Fitur yang biasa dilihat dari aplikasi tersebut adalah info fitur rute bus. "Fitur ini kita bisa melihat posisi bus secara live tracking, melalui fitur ini bisa mengestimasi kedatangan bus sehingga lebih efektif dalam melakukan aktivitas perjalanan," ujarnya

Direktur Utama, PT TNG, Edi Candra mengungkapkan aplikasi Trans Tangerang ini pengguna bisa mengetahui informasi BRT Kota Tangerang hanya dalam satu genggaman. Mulai dari info rute, bus terdekat, halte, jam operasional, hingga petunjuk perjalanan penumpang.(Adit)

"Di berbagai acara yang melibatkan masyarakat, Pemkot juga menghadirkan gerai layanan untuk pengurusan perizinan," tutur Arief.

Sementara itu, Penjabat (Pj) Gubernur Banten, Al Muktabar, yang juga hadir dalam acara tersebut, turut meny-

paikan apresiasinya kepada Pemkot Tangerang yang mampu menjaga dan meningkatkan laju investasi di Kota Tangerang.

"Agenda investasi di Kota Tangerang sejauh ini terus berkembang," puji Al Muktabar. Untuk diketahui,

menurut data Pemprov Banten, realisasi semester 1 (Januari - Juni) 2023 nilai investasi di Kota Tangerang berdasarkan pada angka penanaman modal asing dan juga dalam negeri mencapai Rp9,16 triliun.(Adit)

Optimalkan Penggunaan Tangerang LIVE dengan "Sambal Pedas"

Kelurahan Cibodas memiliki program "Sambal Pedas" yaitu optimalisasi sistem aplikasi masyarakat berbasis digital.

Sekretaris Kelurahan Cibodas Mohamad Dody Heryadi mengatakan, "Sambal Pedas" adalah program optimalisasi penggunaan aplikasi Tangerang LIVE oleh semua stakeholder dan masyarakat di Kelurahan Cibodas.

Tujuannya untuk memudahkan dalam pelayanan dan percepatan informasi penting Pemkot Tangerang kepada masyarakat.

"Jangka pendeknya kami lakukan sosialisasi dan praktik penggunaan aplikasi Tangerang LIVE kepada stakeholder meliputi RT, RW, PSM, kader posyandu, FKTS, karang taruna, PKK dan lainnya," ujar Dody.

Kemudian jangka menengahnya yaitu optimalisasi penggunaan Tangerang LIVE oleh Stakeholder. "Targetnya ada penambahan pengguna sebesar 10 persen dari data pengguna di Kelurahan Cibodas sebesar 6.600," katanya.

Lalu jangka panjangnya, penggunaan aplikasi secara luas. "Targetnya bertambah 25 persen pengguna yaitu 7.500 pengguna dari data semula sebesar 6.097," pungkasnya.(Adit)

Dikatakannya, untuk membuat aplikasi ini dibutuhkan waktu selama tiga bulan dan dikerjakan oleh tim dari KIM Ketapang sebanyak tiga orang. Selain itu, dalam aplikasi Ketapang Smart Digital juga dapat menyerap aspirasi masyarakat kepada RT/RW sehingga dapat disampaikan ke kelurahan.(Adit)

Lomba Kampung Digital Masuki Tahapan Pengiriman Karya

Lomba Kampung Digital Kota Tangerang memasuki batas akhir tahapan pengiriman karya pada 25 September - 29 Oktober 2023.

Sebelumnya pada 22-20 Oktober 2023 telah dilakukan sosialisasi kepada peserta yang merupakan kampung/kelurahan yang telah memiliki Kelompok Informasi Masyarakat (KIM).

Kepala Dinas Kominfo Indri Astuti mengatakan, lomba ini sebagai salah satu bentuk percepatan digitalisasi di Kota Tangerang. Sehingga, masyarakat lebih terbiasa dalam menggunakan berbagai fitur atau pun layanan yang ada di Kota Tangerang secara digital.

Dengan total hadiah sebesar Rp40 juta rupiah, Indri mengajak masyarakat Kota Tangerang untuk segera mengirimkan karya-karya terbaiknya. Ia juga berharap, dengan lomba ini masyarakat Kota Tangerang dapat menerapkan digitalisasi dalam kehidupan sehari-hari baik penyebaran informasi hingga transaksi ekonomi.

Sebagai informasi, pada Lomba Kampung Digital terdapat tiga jenis lomba yaitu Bisnis Digital (bit.ly/kampungdigital-bisnisdigital), Konten Kreatif (bit.ly/kampungdigital-kontenkreatif), dan Layanan Digital (bit.ly/kampungdigital-layananadigital).(Adit)





PUPR SIAPKAN INFRASTRUKTUR PENGENDALI BANJIR

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) terus menyiapkan langkah-langkah strategis untuk mengantisipasi musim penghujan dan potensi banjir di Kota Tangerang. Langkah responsif ini dilakukan mengingat prediksi yang diberikan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) bahwa musim penghujan akan mulai tiba pada bulan November mendatang.

Kepala Dinas PUPR Kota Tangerang Ruta Irens Wicaksono menuturkan, Dinas PUPR Kota Tangerang tengah memfokuskan pekerjaan terkait pembangunan, peningkatan, perawatan, dan pemeliharaan infrastruktur dan alat-alat pengendali banjir, seperti saluran air, drainase, turap, pintu air, pompa air.

Berdasarkan data terbaru yang dirilis Dinas PUPR Kota Tangerang, saat ini sedang berjalan di 339 paket atau titik lokasi dengan capaian ketuntasan secara keseluruhan mencapai 40 persen.

"Kami terus melakukan pengecekan, pembangunan, perawatan, dan pemeliharaan terkait berbagai infrastruktur pengendali banjir di Kota Tangerang. Salah satunya, kami telah menyiapkan 233 pompa pengendali banjir yang siap dioperasikan di berbagai wilayah jika nanti dibutuhkan," ujar Ruta.

Lanjutnya, Dinas PUPR Kota Tangerang juga terus melakukan koordinasi dengan tim lapangan yang tersebar di 13 kecamatan di Kota Tangerang. (Andry)

Cara Membuat Lubang Biopori

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Tangerang, Tihar Sopian, mengajak masyarakat untuk turut serta berperan aktif dalam mencegah terjadinya banjir saat musim hujan. Salah satunya, dengan membuat lubang biopori di pekarangan rumah, agar dapat membantu meresapkan air hujan ke dalam tanah dengan lebih cepat. Sehingga hal itu bisa mengurangi genangan air yang dapat menyebabkan terjadinya banjir.

"Membuat biopori adalah langkah kecil yang dapat diambil oleh masyarakat dalam pelestarian lingkungan yang berkelanjutan. Kita dapat dengan membuat biopori di halaman rumah, untuk mengurangi risiko banjir, meningkatkan kualitas air tanah, dan menyuburkan tanah," tuturnya.

la pun menjelaskan bagaimana cara membuat biopori di halaman rumah, yakni dengan menyiram terlebih dahulu tanah yang menjadi lokasi biopori, agar lebih lunak dan mudah untuk dilubangi. Setelah itu lubang tanah menggunakan bor tanah dengan kedalaman 80 hingga satu meter dan diameter 10 hingga 30 cm. Serta pastikan saat melakukan pengeboran dengan posisi tegak lurus. (Andry)



KPU Gelar Nobar Film 'Kejarlah Janji' di Pondok Pesantren

KPU Kota Tangerang menggelar nonton bareng (nobar) film "Kejarlah Janji" karya sineas Garin Nugroho bersama ribuan santri di Pondok Pesantren Asshiddiqiyah di Kecamatan Bataceper pada 22 Oktober 2023.

Ketua KPU Kota Tangerang Ahmad Syailendra mengatakan, nobar film "Kejarlah Janji" di Pondok Pesantren serentak di seluruh Indonesia merupakan upaya KPU dalam menyosialisasikan sekaligus membangun kesadaran pemilih dalam pelaksanaan Pemilu 2024.

"Nobar ini serentak di seluruh Indonesia pada 22 Oktober bertepatan juga dengan Hari Santri," ujar Syailendra.

Dalam kesempatan tersebut turut dihadiri oleh ketua dan komisioner KPU, ketua dan anggota Bawaslu Kota Tangerang, Kesbangpol Kota Tangerang dan Pengasuh Ponpes Asshiddiqiyah yakni KH. Muhammad Ulil Abshor Al Hafidz. (Andry)



RSUD Kota Tangerang Hadirkan Rawat Inap VIP dan Berkelas

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Tangerang terus meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dengan memberikan pelayanan perawatan rawat inap terbaru yakni tersedia dengan Kelas 1, Kelas 2, Kelas 3 hingga ruang perawatan VIP.

"Saat ini di RSUD Kota Tangerang memberikan pelayanan berkelas untuk para pasien BPJS dan pasien umum. ini pelayanan perawatan baru, dulunya memang kita samakan semuanya nonkelas. Mau itu BPJS kelas 1, kelas 2, kelas 3 semua sama disatukan. Sekarang beda ya, pasien sudah bisa merasakan sesuai dengan kelas BPJS nya," ungkap Kepala Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Tangerang dr. Rani Maryani.

Dikatakannya, perawatan dengan pemisahan kamar kelas tersebut untuk memberikan hak kelas kepada para pasien yang sudah mengikuti BPJS sesuai kelas yang dipilihnya. Adapun untuk pembagian ruangan perawatan ini resmi diterapkan pada 1 Oktober 2023. (Andry)



Yuk Ikuti Lomba Video Berkebun Berhadiah Jutaan

Sebagai upaya meningkatkan semangat dan minat berkebun, DKP Kota Tangerang mengadakan lomba video berkebun yang dapat diikuti masyarakat secara gratis tanpa dipungut biaya. Dengan mengusung tema Ketahanan Pangan Mandiri Perkotaan dalam konteks dampak El Nino (kemarau panjang) dan Perubahan Lingkungan serta produksi berkelanjutan. Pendaftaran lomba video berkebun dibuka 29 Oktober 2023.

"Kami ingin memberikan semangat kembali kepada masyarakat dalam berkebun. Serta mengajak mereka untuk memanfaatkan lahan pekarangan rumah menjadi kebun sayuran yang dapat dimanfaatkan kembali oleh mereka. Untuk itu lomba ini dibuka dengan dua kategori, yakni kebun yang memanfaatkan pekarangan rumah dengan luas lahan kurang dari 100 meter persegi dan juga dengan luas lahan lebih dari 100 meter persegi," ungkap Kepala DKP Kota Tangerang Muhdorun. (Andry)



Dinsos Buka Dapur Umum untuk Pengungsi Rawa Kucing

Dinas Sosial turut ambil peran dalam penanganan musibah kebakaran Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Rawa Kucing, Kota Tangerang dengan membuka dapur umum dan posko bencana di halaman Kantor Dinsos Kota Tangerang, sejak Sabtu (21/10) kemarin.

Sejak hari itu, tak henti-hentinya seluruh petugas dan relawan sosial seperti Tagana dan Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) memproduksi ragam masakan, untuk menyuplai dan memastikan segala asupan para pengungsi dan petugas pemadam dan gabungan lainnya yang bekerja terpenuhi.

Kepala Dinsos Kota Tangerang Mulyani mengungkapkan terhitung sejak Sabtu kemarin sudah 5.047 nasi bungkus didistribusikan. Terinci, Sabtu 616 bungkus, Minggu 1.781 bungkus dan Senin 2.650 bungkus. Ditambah, telah tersalurkan 220 pcs roti dan 126 dus air mineral.

"Dapur umum tak henti produksi untuk petugas pemadam dan petugas gabungan lainnya. Tak terkecuali para pengungsi, di tengah sederet bantuan yang juga tak henti berdatangan ke posko pengungsian di Kecamatan Neglasari," ungkap Mulyani, Senin (23/10/23). (Andry)



KELURAHAN ALAM JAYA JUARA UMUM MTO KECAMATAN JATIUWUNG

Dalam mewujudkan masyarakat yang Islami, Kecamatan Jatiuwung menggelar MTQ tingkat kecamatan. Gelaran tersebut di laksanakan dua hari di Lapangan Kantor Kecamatan Jatiuwung.

Kegiatan tersebut diikuti oleh 236 peserta perwakilan dari enam kelurahan yang ada di Kecamatan Jatiuwung dan menobatkan Kelurahan Alam Jaya menjadi juara umum.

Lurah Alam Jaya Herlan Fedrika menjelaskan, wilayahnya mendaftarkan 96 peserta dan mengikuti semua kategori yang dilombakan.

"Semua peserta adalah warga yang berada di wilayah Kelurahan Alam Jaya dan sudah kami seleksi sebelumnya. Alhamdulillah juara ini kami persembahkan untuk seluruh warga Alam Jaya yang

sudah sangat mendukung peserta kita dalam mengikuti MTQ tingkat Kecamatan Jatiuwung ini," jelasnya.

Dalam MTO tersebut dilombakan 29 kategori yang masing-masing juaranya akan dibawa untuk mewakili Kecamatan Jatiuwung dalam ajang MTO tingkat Kota Tangerang. Dengan harapan menumbuhkan generasi-generasi Islami dan mampu bersaing dalam berbagai ajang-ajang selanjutnya. (Fajrin)

Bank Sampah Gantari Tambah Penghasilan Warga

Warga RT 2, RW 6, Kelurahan Paninggilan Utara, Kecamatan Ciledug berhasil mengelola sampah rumah tangga dengan mendirikan Bank Sampah Gantari. Gantari berasal dari bahasa sansekerta yang artinya bersinar berdiri sejak 27 Maret 2022.

"Awal anggota 5 orang, saat ini anggota sekitar 159 nasabah. Bank Sampah Gantari melakukan penimbangan sampah setiap hari Minggu pukul 09.00- 15.00," ujar Ketua RT 02 Wardo Pambudi.

la melanjutkan, kehadiran Bank Sampah Gantari disambut positif oleh warga setempat. Warga bisa mendapatkan tambahan penghasilan dengan sampah rumah tangga yang dipilahnya dari rumah.



Lurah Paninggilan Utara Agus Lesmana, menyambut baik dan sangat mendukung dengan adanya bank sampah Gantari di lingkungan RW 06.

"Semoga warga khususnya di wilayah Paninggilan Utara bisa memilah dan memilih sampah sehingga bisa menjadi anggota bank sampah di sekitarnya. Saya berharap bank sampah ini bisa semakin maju dan menjadi contoh tentang pengelolaan bank sampah," pungkasnya. (Andry)

Kelurahan Neroktog Bedah 15 Rumah Warga

Guna memberikan rasa nyaman dan layak ditempati bagi warganya, Kelurahan Neroktog, Kecamatan Pinang membedah 15 rumah warga. Dalam pelaksanaannya Kelurahan Neroktog bekerja sama dengan BKM An Nut yang melakukan perbaikan. Bedah rumah tersebut tersebar di beberapa RW dengan tingkat kerusakan rumah rusak parah.

Kasie Ekbang Kecamatan Pinang Hendy Tanu Mi-hardja menjelaskan, tahun ini untuk Kelurahan Neroktog mendapatkan 15 rumah yang dibedah. "Kondisi rumahnya setelah kami survei memang sudah tidak layak untuk dihuni dan memprihatinkan. Alhamdulillah saat ini masih berlangsung pembangunannya sudah hampir 80 persen pengerjaannya," jelasnya.

Dalam pengerjaannya ditargetkan dalam 1 rumah selesai dalam waktu 2 minggu dan bisa kembali dihuni oleh warga penerima manfaat program bedah rumah tersebut.

Salah satu penerima manfaat adalah Fatimah yang sehari-harinya bekerja serabutan dan merasa terbantu. (Fajrin)



Pembangunan Jalan Lingkungan PPU

Sejumlah pembangunan infrastruktur terus dilakukan oleh Kelurahan Poris Plawad Utara. Salah satunya peningkatan jalan lingkungan di wilayah Kali Apur RW 10.

Lurah Poris Plawad Utara Tonny mengatakan, pembangunan jalan lingkungan tersebut tentu akan memberikan banyak keuntungan bagi masyarakat dari segala sisi dan aspek.

"Tentu aktivitas masyarakat dapat lebih mudah dan nyaman jika tersedianya jalan lingkung yang baik. Oleh karena itu kita terus berupaya melakukan pembangunan fisik mulai dari jalan, drainase hingga turap," pungkasnya.

Pemeliharaan yang dilakukan yaitu dengan cara paving blok, dengan total panjang 50 meter dan lebar 4 meter yang dikerjakan oleh Dinas PUPR Kota Tangerang.

"Untuk saat ini proses pengerjaannya baru di tahap pengerasan, semoga pembangunannya dapat terlaksana sesuai dengan harapan masyarakat tanpa adanya hambatan," harapnya. (Fajrin)



Diskominfo Salurkan Bantuan Pengungsi Kebakaran TPA Rawa Kucing

Dinas komunikasi dan Informatika Kota Tangerang turut ambil peran dalam penanganan musibah kebakaran Tempat Pembuangan Sampah Akhir di Rawa Kucing dengan membagikan bantuan makanan.

Kepala Dinas Kominfo Kota Tangerang Indri Astuti menjelaskan, bantuan makanan tersebut diberikan kepada pihak Kecamatan Neglasari yang diserahkan langsung kepada warga yang terdampak di pengungsian.

"Tentu langkah tersebut sebagai bentuk kepedulian pemerintah terhadap mereka yang terkena musibah, salah satu nya yaitu dengan memberikan bantuan makanan ini," pungkasnya.

Tak hanya itu, Kominfo Kota Tangerang juga terus melakukan diseminasi dan sosialisasi terkait proses penanganan kebakaran TPA Rawa Kucing.

"Adapun bantuan yang diberikan yaitu berupa nasi bungkus. Kami berharap bantuan tersebut dapat membantu memenuhi kebutuhan asupan para pengungsi," jelasnya. (Fajrin).



Dinas PUPR Perbaiki Jalan Juanda

Kondisi Jalan Juanda, Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang mendapatkan perhatian oleh pemerintah daerah Kota Tangerang.

Sebelumnya, ruas jalan ini mengalami kerusakan yang cukup serius karena sering dilalui kendaraan bertonase yang bermuatan overload.

Akibatnya, jalan penghubung antara Jalan Pembangunan 3 dengan Jalan Garuda ini pun mengalami keretakan dan berlubang sehingga diperlukan perbaikan secara menyeluruh.

"Iya untuk Jalan Juanda sisi selatan ini sudah ada penanganan. Kalau untuk progres pengerjaannya itu di awal bulan Desember sudah rampung dikerjakan," ungkap Kepala Dinas PUPR Kota Tangerang Ruta Irens Wicaksono.

Ruta mengatakan, saat ini prosesnya membongkar jalannya untuk perkuat pondasi, lalu dilakukan pengecoran yang baru. Selama proses pengerjaan, masyarakat dan para pengguna jalan diminta bersabar untuk melintasi jalan tersebut. "Kalau bisa pilih jalan alternatif lain, supaya tidak menyebabkan kemacetan di jalan tersebut," imbaunya. (Andry)

